

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Dimigo Resto and Space, Kecamatan Sunggal Kota Medan dan hasil wawancara dengan para musisi rock di kota Medan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dalam musik rock merupakan proses yang kompleks, personal, dan sangat ekspresif. Kreativitas ini sulit didefinisikan secara pasti karena melibatkan kebebasan dalam eksplorasi ide, ekspresi tubuh dan emosi, serta interpretasi terhadap pengalaman dan isu-isu sosial. Setiap musisi atau band memiliki pendekatan unik dalam menciptakan karya, dimulai dari perumusan konsep hingga eksplorasi musikal yang mencakup melodi, ritme, lirik, dan aransemen. Karakteristik musik rock yang penuh energi, intensitas emosional, dan pengaruh dari tradisi seperti blues menjadi medium bagi musisi untuk membentuk identitas artistik dan menyampaikan pesan secara bebas tanpa kehilangan akar sejarah dan budaya genre tersebut.

Karakteristik karya musik rock lokal di Kota Medan terbentuk secara alami melalui proses kreatif yang intuitif dan reflektif, tanpa dirancang secara sengaja untuk memiliki ciri khas tertentu. Setiap elemen musikal berkembang dari pengalaman pribadi, kemampuan teknis, dan latar belakang masing-masing musisi, sehingga keunikan dalam karya mereka muncul secara perlahan melalui proses yang konsisten. Identitas musikal yang terbentuk merupakan hasil dari kejujuran dalam berekspresi dan kebebasan dalam mengeksplorasi ide, yang menjadikan

keaslian dan orisinalitas musik rock lokal bukan hasil rekayasa, melainkan cerminan otentik dari perjalanan kreatif para musisinya.

B. Saran

Untuk pengembangan band rock lokal di medan selanjutnya, disarankan agar:

1. Hendaknya *band rock* lokal di Medan terus mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi gaya bermusik, inovasi lirik, serta peningkatan keterampilan teknis dalam memainkan instrumen guna menciptakan identitas musikal yang lebih kuat dan orisinal di setiap karya maupun pertunjukan.
2. Hendaknya komunitas musik rock di Medan memperteguh identitas dan keberadaan dengan mengadakan kegiatan rutin, seperti pelatihan kreatif, festival musik, atau forum diskusi yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, sehingga potensi kreativitas serta integrasi antar anggota dapat terus berkembang dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas dari publik.
3. Hendaknya penyelenggara venue seperti Dimigo Resto dan Space menyediakan fasilitas teknis yang memadai, termasuk sistem cadangan alat musik, serta meningkatkan kualitas tata cahaya dan suara agar pertunjukan dapat berlangsung optimal dan mendukung ekspresi kreatif musisi.